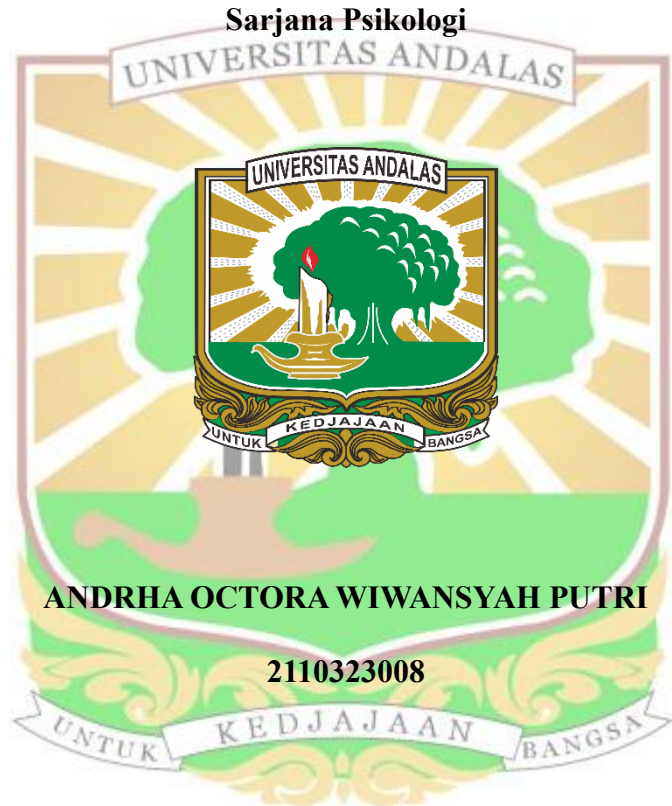


**PENGALAMAN MEMAKNAI DIRI MASA DEPAN PADA INDIVIDU
DENGAN KANKER PAYUDARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar

Sarjana Psikologi



ANDRHA OCTORA WIWANSYAH PUTRI

2110323008

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

MEANING-MAKING OF POSSIBLE SELVES AMONG BREAST CANCER SURVIVORS: AN INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS

Andrha Octora Wiwansyah Putri, Sartana, Rani Armalita, Dwi Puspasari, Siska Oktari, Nisa Indah Pertiwi
Department of Psychology, Faculty of Medicine, University of Andalas
putriandrha1@gmail.com

ABSTRACT

Breast cancer causing changes to physical conditions and various aspects of life that influence how individuals perceive themselves in the future. Previous research has mainly focused on adjustment to illness, identity, and life after cancer, while how survivors make meaning of themselves as possible future selves remains less understood. This study aimed to understand the experiences of individuals with breast cancer in making meaning of their future selves. A qualitative approach using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) was employed. The participants were three women who had experienced breast cancer. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed using IPA procedures. The findings revealed two main possibilities in future self-meaning: envisioning oneself as capable and meaningful and envisioning oneself as facing limitations. The former was reflected in the desire to understand and care for the body, make peace with changes, reorganize oneself, become closer to Allah, remain productive according to one's capacity, and maintain meaningful roles and relationships with family, fellow survivors, and others. Meanwhile, the latter emerged through the possibility of having a more vulnerable body, cancer recurrence or worsening illness, disruptions in work and career, increasing financial burdens, and difficulties in meeting family needs. Differences in future self-images also indicated that age and life stage influenced the focus of participants in imagining themselves in the future. These findings suggest that the experience of cancer shapes how survivors envision the selves they wish to maintain and the possible selves they wish to avoid. Understanding these future self-images may inform support for survivors by helping them identify meaningful aspects of life, adapt to their post-cancer conditions, and address concerns about future changes.

Keywords: Breast cancer survivor, possible selves, hoped-for self, feared self, interpretative phenomenological analysis.

PENGALAMAN MEMAKNAI DIRI MASA DEPAN PADA INDIVIDU DENGAN KANKER PAYUDARA

Andrha Octora Wiwansyah Putri¹⁾, Sartana²⁾, Rani Armalita²⁾, Dwi Puspasari²⁾,
Siska Oktari²⁾, Nisa Indah Pertiwi²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Dosen Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

putriandrha1@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara dapat membawa perubahan pada kondisi tubuh dan berbagai aspek kehidupan yang memengaruhi cara individu memandang dirinya di masa depan. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penyesuaian terhadap penyakit, identitas, dan kehidupan setelah kanker, sedangkan pemaknaan diri sebagai kemungkinan diri di masa depan masih kurang dipahami. Penelitian ini bertujuan memahami pengalaman individu dengan kanker payudara dalam memaknai diri masa depan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Partisipan berjumlah tiga wanita yang telah mengalami kanker payudara. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan tahapan analisis IPA. Hasil penelitian menunjukkan dua kemungkinan utama dalam pemaknaan diri masa depan, yaitu diri yang tetap berdaya dan bermakna serta diri yang menghadapi keterbatasan. Diri yang tetap berdaya dan bermakna tergambar melalui keinginan untuk mengenali dan menjaga tubuh, berdamai dengan perubahan, menata diri, semakin dekat dengan Allah, tetap produktif sesuai kapasitas, serta mempertahankan peran dan hubungan bermakna dengan keluarga, sesama *survivor*, dan orang lain. Sementara itu, diri yang menghadapi keterbatasan muncul melalui kemungkinan tubuh yang semakin rentan, kanker kambuh atau semakin parah, terganggunya pekerjaan dan karier, meningkatnya beban finansial, serta kesulitan memenuhi kebutuhan keluarga. Perbedaan gambaran diri masa depan juga menunjukkan bahwa usia dan tahap kehidupan memengaruhi fokus partisipan dalam membayangkan dirinya di masa depan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman kanker membentuk cara penyintas membayangkan diri yang ingin dipertahankan dan kemungkinan diri yang ingin dihindari. Pemahaman ini dapat menjadi pertimbangan dalam pendampingan penyintas untuk membantu mereka mengenali kehidupan yang bermakna, menyesuaikannya dengan kondisi setelah kanker, dan menghadapi kekhawatiran mengenai perubahan di masa depan.

Kata Kunci: *Penyintas kanker payudara, diri masa depan, hoped-for self, feared self, interpretative phenomenological analysis (IPA).*